



▶ PEMBERANTASAN KORUPSI

## Haryadi Gagal Ngebom Nazaruddin

*Menjelang akhir tahun, Taman Pintar menghadirkan satu lagi sarana pembelajaran bagi anak-anak yaitu satu unit bus pembelajaran anti korupsi atau Anti Corruption Learning Center (ACLC). Bagaimana bentuknya? Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Ujang Hasanuddin.*

**B**us milik Komisi Pemberantasan Korupsi itu akan berada di Jogja selama satu tahun. Khusus pada Sabtu dan Minggu akan ditempatkan di Taman Pintar. Di luar hari itu akan mengunjungi sekolah-sekolah di DIY.

Dalam bus besar warna hitam bertuliskan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) itu di dalamnya ada 11 unit komputer yang bisa dioperasikan oleh anak-anak dipandu oleh instruktur. Komputer tersebut berisi berbagai permainan (game). Salah satunya game pemburu koruptor Nazaruddin.

Dalam game tersebut dimana seorang Nazaruddin lari-lari dengan *background* gedung DPR/ MPR. Di situ disediakan meriam, tinggal di klik bom akan menghancurkan Nazaruddin.

Selain game pemburu koruptor, juga ada game yang mengajarkan kebersamaan dan kedisiplinan. Dalam kesempatan *launching* ACLC, Senin (24/11) Walikota Jogja Haryadi Suyuti mencoba permainan pemburu Koruptor, namun beberapa kali tembakan Haryadi meleset dari sasaran.

Tidak hanya game, dari 11 unit komputer itu juga terdapat informasi soal korupsi, gratifikasi serta Undang-undang Tindak Pidana Pencucian uang.

"Pembelajaran ini dapat menanamkan pentingnya perilaku jujur dan berintegritas di kalangan generasi muda," kata Haryadi Suyuti.

Haryadi mengapresiasi upaya KPK memberikan amanah dengan ditempatkannya bus antikorupsi di Jogja. Menurutnya, domain pencegahan korupsi memang ada di pendidikan. "KPK hadir dalam wajah pendidikan," ujarnya.

Sembilan nilai antikorupsi KPK yang digemborkan, kata dia, juga sesuai dengan slogan Segoroamarto, di antaranya yaitu slogan Mandiri, Kebersamaan, dan Kedisiplinan.

Direktur Pendidikan dan Layanan Masyarakat Deputy Pencegahan KPK Deddie A Rachim mengatakan, selama ini amanat Undang-Undang KPK bukan hanya penindakan, tapi pencegahan. Model integrasi pendidikan antikorupsi saat ini sudah ada juga di pelajaran PKN.

Tahun ini Jogja terpilih menjadi pilot proyek pemberantasan korupsi. "Dan Taman Pintar menjadi potensial market karena banyak dikunjungi pelajar SD dan SMP," kata Deddie.

Dikatakan dia, KPK memiliki tiga unit bus. KPK ingin mengajarkan nilai-nilai antikorupsi kepada pelajar sejak dini. Selain bus, kerja sama KPK dan Taman Pintar juga akan diwujudkan dalam bentuk zona pembelajaran antikorupsi di Gedung Kotak Lantai II yang saat ini sedang dibangun.

Deddie menambahkan, program pembelajaran antikorupsi kerja sama KPK di Jogja juga dalam bentuk pencegahan korupsi berbasis budaya yang dipusatkan di Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede. Lokasi tersebut dinilai KPK sebagai tempat yang cocok sebagai pencegahan korupsi berbasis budaya.

"Ke depan nama-nama Jalan di Prenggan akan disesuaikan dengan nilai-nilai antikorupsi seperti kejujuran, kedisiplinan, kebersamaan," ujar Deddie.

KPK juga akan menyelenggarakan festival antikorupsi di Grha Sabha Pramana Universitas Gadjah Mada (UGM) saat puncak peringatan Hari Antikorupsi Internasional pada 9-11 Desember. Di festival tersebut, KPK mengundang 98 instansi, mulai dari pemerintah daerah, kementerian, BUMN, BUMD, serta komunitas untuk memeriahkan festival itu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Inspektorat			

Yogyakarta, 28 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005